BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proyek dikatakan berhasil jika memenuhi tujuan yang ditetapkan dan memenuhi standar mutu yakni jadwal, waktu dan biaya(Anggraeni dkk, 2017). Jumlah kegiatan dalam suatu proyek yang banyak dan hubungan antar kegiatan dalam suatu proyek yang kompleks menyebabkan dibutuhkannya suatu perencanaan penjadwalan pelaksanaan proyek, agar dalam pelaksanaan proyek tidak mengalami kesulitan dalam memenuhi ketentuan yang telah disepakati dalam hal besarnya biaya proyek, durasi proyek, dan kwalitas hasil akhir(Yulianto,2013). Penjadwalan berisi hasil perencanaan kinerja sumberdaya yakni durasi proyek, tenaga kerja, material dan peralatan sehingga penjadwalan merupakan aspek penting yang memberikan informasi mengenai jadwal dan kemajuan proyek untuk direncanakan sedemikian rupa agar terlaksana tepat pada waktunya, namun pada pelaksanaannya kerap kali tidak sesuai dengan perencanaan awal sehingga sering terjadi keterlambatan proyek (*delay*).

PT. Prambanan Dwipaka adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang kontruksi. Dalam proyek nya yakni pembangunan gedung *Workshop* PT.Weiss Tech diharapkan tidak terjadi keterlambatan proyek karena akan mengakibatkan kerugian pada PT. Weiss Tech maupun pihak kontraktor PT. Prambanan Dwipaka. Namun, pada proses yang telah berjalan selama 89% terjadi keterlambatan selama 2 bulan yang disebabkan oleh keterlambatan pada termin-termin sebelumnya dan terdapat beberapa pekerjaan yang belum dikerjakan yakni beberapa pekerjaan

arsitek yang berdampak pada keterlambatan penyelesaian proyek keseluruhan. Apabila keterlambatan tidak ditangani akan berakibat pada biaya *penalty* yang harus dikeluarkan kontraktor kepada pemilik perusahaan.

Untuk itu diperlukan adanya percepatan waktu penyelesaian proyek untuk meminimasi *delay* yang terjadi dengan suatu metode yang tepat yaitu metode CPM *(Critical Path Method)* dengan menganalisa kegiatan mana saja yang merupakan kegiatan kritis dan PERT *(Project Evaluation Review Technique)* yang dapat menghasilkan probabilitas waktu selesainya proyek yang optimal.

Dari penerapan metode CPM dan PERT pada penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan agar pengerjaan proyek dapat sesuai atau lebih cepat dari jadwal sehingga proyek berjalan lebih optimal dengan meminimasi *delay* yang berpengaruh pada waktu pelaksanaan proyek yang berjalan lebih cepat dan biaya proyek yang lebih minimal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, sehingga diperleh rumusan masalah sebagai berikut:

"Bagaimana perencanaan penjadwalan proyek pembangunan gedung *Workshop* PT.Weiss Tech yang optimal?"

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Gedung *Workshop* dibangun diatas lahan seluas 1,5 hektar dan terdiri atas 3 lantai.

2. Jam kerja pada proyek pembangunan gedung *Workshop* PT. Weiss Tech Tulangan ialah 7 hari kerja dengan 8 jam perhari
3. *Overtime* yang dilakukan ialah 5 jam per hari (terhitung mulai pukul 17.00 – 22.00 WIB)

1.4 Asumsi

Adapun asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Selama pelaksanaan proyek tidak ada rotasi karyawan
2. Pekerja mampu melaksanakan serangkaian aktifitas yang dijadwalkan
3. Pekerja sanggup untuk bekerja lembur.
4. Pekerja mampu melakukan semua kegiatan.
5. Data-data kegiatan proyek dan informasi yang diperoleh tidak mengalami perubahan
6. Daftar harga upah tenaga kerja dan material tidak ada perubahan.
7. Urutan pekerjaan dari 1 simpul kegiatan ke simpul lain berdasarkan data perusahaan *(Network Diagram)*
8. Tidak adanya konflik manajemen internal.
9. Peralatan yang digunakan dalam pelaksanaann proyek sudah optimal
10. Material yang digunakan dalam pelaksanaan proyek adalah material berkualitas tinggi

1.5 Tujuan Penelitian

Merencanakan penjadwalan proyek yang optimal pada pembuatan gedung *Workshop* PT. Weiss Tech.

1.6 Manfaat Penelitian

Sedangkan manfaat yang dapat diambil dari laporan skripi ini yaitu:

a. Manfaat teoritis

1. Skripsi dapat digunakan sebagai sarana pendidikan secara langsung bagi mahasiswa dalam hal penelitian mengenai Manajemen Proyek dengan metode CPM dan PERT untuk menghasilkan *output* waktu yang optimal dengan biaya yang paling minimal sehingga proyek dapat selesai tepat waktu dan tepat biaya.
2. Sebagai perbendaharaan perpustakaan dan diharapkan bisa bermanfaat bagi mahasiswa yang melakukan penelitian dengan permasalahan Manajemen Proyek di PT. Prambanan Dwipaka.

b. Manfaat praktis

Merupakan bahan pertimbangan bagi perusahaan sehingga dengan adanya informasi mengenai perencanaan penjadwalan penyelesaian sisa waktu proyek yang optimal dapat menciptakan organisasi atau perusahaan yang lebih unggul dari perusahaan lain dengan cara menyajikan durasi proyek yang lebih singkat dengan dana yang minimum.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, asumsi, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori hasil studi literatur maupun sumber-sumber tertulis sebagai penunjang untuk mengolah dan menganalisa data-data yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung yaitu teori tentang manajemen proyek, definisi proyek, metode PERT dan CPM, *Network Planning*, serta penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah dalam melakukan penelitian, mulai dari lokasi pencarian data, metode pengambilan data, identifikasi variabel, dan metode pengolahan data, yang dilakukan untuk mencapai tujuan dari penelitian selama pelaksanaan penelitian.

BAB IV HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengolahan data-data yang didapat sesuai dengan langkah-langkah dalam metode penelitian, melakukan analisis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup tulisan yang berisi kesimpulan dari hasil pembahasan dan saran bagi perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen proyek perusahaan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN